

Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Venice Gallery

Sudradjat, Ade Mulyana, Vivi Violandi Gabriela
Program Studi Akuntansi Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan
Program Studi Sistem Informasi Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan
Program Studi Akuntansi Institut Bisnis Dan Informatika Kesatuan

E-Mail : sudradjat@ibik.ac.id

Accounting
Information System
of Cashflow

191

Submitted:
APRIL 2021

Accepted:
MEI 2021

ABSTRACT

Accounting is often expressed as the language of the company. Accounting systems are forms, records, procedures and tools for processing company data. A good accounting system is needed for every company, one of which is a cash receipt and disbursement system. Cash is one of the assets that has an important role in the development of the company because it is liquid.

Based on the results of the study indicate that the accounting information system has an important role in the procedures for cash receipts and disbursements. The accounting information system implemented by Venice Gallery is good and in accordance with company rules.

Keywords: Accounting Information System, Accounting, Cash

ABSTRAK

Akuntansi seringkali dinyatakan sebagai bahasa perusahaan. Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur dan alat untuk mengolah data perusahaan. Suatu sistem akuntansi yang baik sangat dibutuhkan bagi setiap perusahaan salah satunya adalah sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Kas merupakan salah satu aktiva yang memiliki peranan penting dalam perkembangan perusahaan karena sifatnya yang cair.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki peranan yang penting dalam prosedur penerimaan dan pengeluaran kas. sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh Venice Gallery sudah baik dan sesuai dengan aturan perusahaan.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Akuntansi, Kas

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada saat ini memberikan pengaruh terhadap perkembangan suatu perusahaan. Pada umumnya perusahaan ingin terus berkembang dan terus menjaga kelangsungan agar selalu semakin baik. Di dalam suatu perusahaan, besarnya kas suatu perusahaan menjadi salah satu indikator kinerja perusahaan tersebut. Kas merupakan aset yang memiliki sifat paling likuid, sehingga kas mudah digelapkan oleh pihak internal maupun eksternal. Oleh karena itu, setiap perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi dalam penerimaan kas hingga pengeluaran kas dan dapat membuat pelaporan keuangan yang baik dan benar.

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat yang digunakan perusahaan untuk mengontrol finansial perusahaan tersebut. Saat menjalankan kegiatan operasional perusahaan, sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan karena sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat komunikasi perusahaan dalam menginformasikan peristiwa ekonomi kepada bagian yang memerlukan informasi keuangan seperti pemilik perusahaan, rekan bisnis, investor, pelanggan dan pihak yang lain untuk memerlukan informasi terutama informasi yang berkaitan dengan kepentingan mereka. Menurut Hilmawan (2012) informasi merupakan hal yang penting bagi setiap

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 2 No. 2, 2021
page 191-196
IBI KESATUAN
E-ISSN 2745 - 7508
DOI: 10.37641/jadkes.v2i2.1309

perusahaan, pimpinan dan manajer membutuhkan informasi yang relevan, cepat, tepat waktu, dan akurat yang mencerminkan kondisi fisik perusahaan untuk membantu merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan kegiatan operasional di dalam perusahaan. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset-aset perusahaan (Kabuhung, 2013).

Dalam persaingan dunia bisnis belakangan ini sangat signifikan, sehingga para pelaku bisnis mencari cara untuk bisa bersaing secara sehat. Pada umumnya perusahaan yang bergerak di bidang apapun memiliki tujuan utama yaitu mendapatkan laba secara maksimal dan memperluas jaringan bisnis tersebut agar perusahaan dapat berkembang lebih baik lagi. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus berusaha untuk memberdayakan segala potensi yang berada di dalam usahanya agar mencapai tujuan yang ditetapkan.

Menurut Azhar Susanto (2017, 80) sistem informasi akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Salah satunya adalah sistem penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem penerimaan kas adalah suatu jaringan prosedur yang menangani suatu peristiwa yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang di dalam kas yang berasal dari penjualan barang maupun piutang tersebut titik sistem pengeluaran kas adalah suatu jaringan atas transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas kecil atau rekening bank sistem pengeluaran kas dapat mendukung pencapaian tujuan dari perusahaan sistem tersebut membuat perusahaan lebih mudah dalam mengelola data yang berkaitan dengan besarnya pengeluaran kas yang terjadi pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap laba yang diterima perusahaan.

Mengingat pentingnya peranan sistem informasi akuntansi, maka perusahaan dituntut untuk memiliki suatu sistem informasi yang baik dan benar. Apabila sistem informasi akuntansi tidak baik / tidak benar akan dikawatirkan menghasilkan informasi yang kurang akurat atau tidak benar yang menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Oleh sebab itu pengawasan diperlukan untuk meminimalisirkan penyelewengan-penyelewengan yang akan terjadi pada akun kas, dikarenakan sebagian besar transaksi perusahaan yang bertaut dengan penerimaan dan pengeluaran kas.

Venice Gallery adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang Jasa (Design Interior). Oleh sebab itu sistem informasi terhadap penerimaan maupun kas sangatlah penting untuk dirancang dengan baik agar dapat mengurangi kecurian atau kecurangan di dalam perusahaan. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas terjadi karena adanya transaksi transaksi di dalam perusahaan. Prosedur ini mencakup dokumen-dokumen yang diperlukan untuk menjaga kegiatan agar dapat dilaksanakan dengan teratur.

Sistem penerimaan dan pengeluaran kas yang efektif dan layak diadakan di dalam sebuah perusahaan dan perlu diadakan perbaikan jika terdapat penyimpangan terhadap sistem informasi akuntansi yang berlaku secara umum yaitu pencatatan dan penerapan prosedur. Perusahaan ini membutuhkan suatu perencanaan kas yang efektif dan efisiensi untuk mempermudah setiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas nya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa sangat mudah terjadinya penyelewengan terhadap akun kas. Di mana sangat berpengaruh terhadap sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Maka penulis melakukan kegiatan Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada Venice Gallery.

Adapun maksud tujuan dalam penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Venice Gallery?
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Venice Gallery?

Manfaat kegiatan ini :

1. Meningkatnya pengetahuan kepada karyawan mengenai penerapan sistem informasi penerimaan kas pada Venice Gallery
2. Meningkatnya kemampuan karyawan dalam penerapan sistem informasi penerimaan kas pada Venice Gallery

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem informasi akuntansi meliputi dokumen bukti transaksi, laporan-laporan dan prosedur yang digunakan perusahaan untuk mencatat transaksi serta menghasilkan sebuah laporan kepada pihak yang bertanggung jawab atas transaksi tersebut.

Menurut (Krismiaji 2015, 3)

“Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang memproses dan mengumpulkan data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat dan merencanakan, mengendalikan dan mengoperasikan bisnis.”

Dari pendapat di atas dalam usaha untuk mencapai tujuan suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi mempunyai peranan yang penting untuk pelaporan keuangan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi-informasi yang tepat dan cepat yang berfungsi untuk melayani kebutuhan informasi dari berbagai sumber. Tepat artinya data benar-benar dapat dipercaya kebenarannya dan berguna. Sedangkan cepat berarti informasi akuntansi dapat membuat perusahaan mampu beroperasi secara efektif dan efisien karena kegiatan akuntansi pada perusahaan menjadi lebih cepat dan mudah. Informasi ini akan digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan dalam pengendalian dan perencanaan.

Informasikan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan sangat dibutuhkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan anatara lain; manajer, karyawan, investor dan lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi pihak dalam dan luar perusahaan tersebut maka dibuatlah suatu sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi yang disusun dapat di proses dengan cara manual atau diproses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dari mesin pembukuan sampai dengan komputer.

Menurut Mulyadi (2013:500)

“Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dan penjualan tunai atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan.”

Sedangkan menurut Sujarweni (2015:96)

“Sistem penerimaan kas adalah suatu prosedur catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang yang berasal dari berbagai macam sumber yaitu dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap, pinjaman dan setoran modal baru.”

Berdasarkan pengertian dari pendapat beberapa ahli, dapat disimpulkan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah prosedur yang menangani transaksi yang mengakibatkan terjadinya penambahan uang dalam kas yang berasal dari penjualan tunai, penjualan aktiva tetap maupun piutang

Sistem akuntansi pengeluaran kas biasanya diartikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik melalui cek ataupun tunai untuk mempermudah setiap kegiatan operasional pada suatu perusahaan.

Untuk mendapat pengertian yang lebih jelas mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas dibawah ini dikemukakan beberapa pengertian menurut para ahli yaitu:

Menurut Susanto (2004, 211)

“Sistem pengeluaran kas adalah transaksi yang mengakibatkan berkurangnya saldo kas tunai dan atau rekening bank milik perusahaan, baik karena pembelian tunai, pembayaran utang maupun pengeluaran-pengeluaran lainnya.”

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 1 No. 1, 2020
pp. 19-30
IBI KESATUAN
E-ISSN XXXX – XXXX
DOI: 10.374

Sedangkan menurut Mulyadi (2016, 425)

“Ada dua cara digunakan dalam sistem pengeluaran kas yaitu sistem pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan tunai melalui sistem dana kas kecil.”

Tempat pelaksanaan riset yaitu di Venice gallery yang beralamat di Jalan Pajajaran No. 133F, Bantarjati, Bogor Utara dimana jangka waktu pelaksanaannya berlangsung selama jam kerja Hari Senin-Jumat pukul 08.30-14.30 dan Hari.

Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah meningkatkan pengetahuan, pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Kerangka pemecahan masalah dilakukan dengan menerapkan langkah kerja dalam pengabdian pada masyarakat sebagai berikut :

1. Menetapkan jumlah peserta
2. Pelatihan diselenggarakan di Venice Gallery
3. Memberikan materi pendampingan yang meliputi :
 - a. Materi 1 : Pengetahuan mengenai penerapan system informasi akuntansi penerimaan kas pada Venice Gallery
 - b. Materi 2 : Pengetahuan mengenai penerapan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Venice Gallery

Kerangka pikir untuk pemecahan masalah di atas dapat dijelaskan dalam bentuk matrik sebagai berikut :

Masalah	Upaya Pemecahan Masalah
Bagaimana meningkatkan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Venice Gallery	Dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab, dan contoh kasus.
Bagaimana meningkatkan pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi penegeluaran kas pada Venice Gallery	Dilakukan dengan cara ceramah, tanya jawab, dan contoh kasus.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa Pelatihan prosedur Sistem Informasi Akuntansi dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas dalam perusahaan. Setelah pendampingan dilakukan maka diharapkan peserta dapat mengimplementasikan pengetahuan dan pemahaman yang telah diperoleh untuk membantu Karyawan Venice Gallery dalam mengelola sistem yang efektif dan layak di dalam perusahaan. Berikut disajikan tahapan yang dilakukan :

1. Tahap Persiapan
Pada tahap persiapan hal yang dilakukan meliputi :
 - a. Penentuan calon peserta
 - b. Penentua tujuan, manfaat dan lokasi penyelenggaraan kegiatan
 - c. Penyusunan bahan/materi kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Tahap pelaksanaan merupakan tahapan inti penyelenggaraan kegiatan pelatihan. Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan sebanyak 3 sesi, yakni :
 - a. Sesi pertama. Pada sesi ini pembicara melakukan pemaparan mengenai pengetahuan dan pemahaman mengenai sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas.
 - b. Sesi kedua. Pada sesi ini pembicara menjelaskan berbagai hal mengenai prosedur Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. Hal-hal yang dijelaskan meliputi :
 - a) Dokumen yang digunakan
 - b) Pihak yang terkait
 - c) Perencanaan Kas
 - c. Sesi ketiga. Pada sesi ini pembicara menjelaskan prosedur informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas.
3. Metode Pelatihan

Metode kegiatan Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi dalam Penerimaan dan Pengeluaran Kas dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Metode Ceramah

Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai prosedur sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai prosedur sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Metode ini berupaya untuk mengeksplorasi materi yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

c. Metode Simulasi

Metode ini digunakan untuk mengajak peserta terlibat langsung dalam mengidentifikasi prosedur sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas dalam sebuah usaha. Metode ini berupaya untuk mengaplikasikan materi yang disajikan agar dapat dipraktikkan oleh peserta.

PEMBAHASAN

HASIL

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan bagi Venice Gallery yang bergerak dalam bidang desain interior berupa Prosedur Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas, pada tanggal .

Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode :

a. Metode Ceramah

Metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman mengenai prosedur sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas.

b. Metode Tanya Jawab

Metode ini digunakan untuk mengetahui hal-hal yang belum dipahami mengenai prosedur sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Metode ini berupaya untuk mengeksplorasi materi yang disajikan agar dapat dipahami dengan baik oleh peserta.

c. Metode Simulasi

Metode ini digunakan untuk mengajak peserta terlibat langsung dalam mengidentifikasi prosedur sistem informasi akuntansi dalam penerimaan dan pengeluaran kas dalam sebuah usaha. Metode ini berupaya untuk mengaplikasikan materi yang disajikan agar dapat dipraktikkan oleh peserta.

EVALUASI HASIL KEGIATAN

Evaluasi proses pelatihan dilakukan dengan tanya jawab dan pengamatan selama proses pelatihan diselenggarakan. Indikator keberhasilan selama proses kegiatan dilakukan, tim Lembaga Penelitian dan Pengembangan (LPPM) IBI Kesatuan melakukan penilaian terhadap keterlibatan dan kemampuan peserta pada setiap tahap kegiatan. Peserta cukup antusias dalam mengikuti acara tersebut, hal ini ditunjukkan dengan intensitas pertanyaan yang diajukan atas materi yang disampaikan.

PEMBAHASAN

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) IBI Kesatuan ini telah terselenggara dengan baik dan lancar. Secara umum peserta memberikan respon positif atas penyelenggaraan kegiatan ini. Para peserta mengharapkan kegiatan ini dapat diselenggarakan kembali sebagai cara untuk menyegarkan materi dan mengikuti perkembangan terkini serta topik yang disajikan lebih beragam sehingga dapat memberikan pemahaman yang baik bagi prosedur demikian peserta dapat menerapkan Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas secara efektif dan efisien.

JADKES

Jurnal Abdimas Dedikasi
Kesatuan
Vol. 1 No. 1, 2020
pp. 19-30
IBI KESATUAN
E-ISSN XXXX – XXXX
DOI: 10.374

Terselenggaranya kegiatan Pelatihan Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman dalam melakukan pelaporan pajak, sehingga akan menambah wawasan yang lebih luas lagi bagi karyawan yang berimbas pada jenjang karir yang dijalani.

PENUTUP

Berdasarkan uraian pada bab pembahasan, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada Venice Gallery merupakan rangkaian dari input, proses dan output. Dimana input dimulai dari data diri yang diterima oleh marketing kemudian di proses oleh bagian administrasi dan menghasilkan output berupa uang yang diterima dari konsumen. Uang yang diterima dari konsumen merupakan pendapatan atas jasa yang dilakukan yaitu jasa desain gambar dan jasa pembuatan furniture.
2. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada Venice Gallery merupakan rangkaian dari input, proses dan output. Dimana input dimulai dari pengajuan dana yang dicantumkan dalam dokumen berupa SDP oleh staff operasional dan disetujui oleh penanggung jawab kemudian di proses oleh bagian administrasi. Menghasilkan output berupa uang yang dikeluarkan dari rekening perusahaan untuk memenuhi kebutuhan bagian operasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ketiga. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Azhar, Susanto. 2017. *Sistem Informasi Akuntansi*. Cetakan pertama. Bandung: Lingga Jaya.
- Diana, Anastasia dan Setiawati, Lilis. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Andi.
- Baridwan, Zaki. 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Hans Kartikahadi., dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Jakarta: Salemba Empat.
- Agoes, Sukrisno. 2016. *AUDITING Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi 4. Jakarta: Salemba Empat.
- Jusup ,Al. Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 2 Edisi 7*. Yogyakarta: STIE YKPN
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.